

BAB III

METODE PENELITIAN

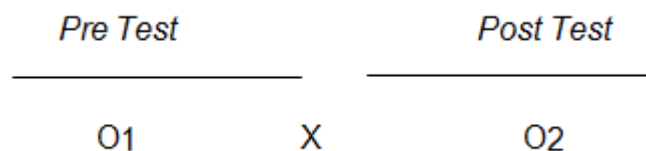
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Hang Tuah 1 Medan, Provinsi Sumatera Utara. Periode penelitian adalah bulan November sampai Desember 2024. Pembelajaran pertama dilaksanakan pada tanggal 25 November 2024, sedangkan pembelajaran kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2024, edukasi ketiga dilakukan pada tanggal 11 Desember 2024. Lokasi dan waktu penelitian ditablitih agar dapat fokus pada target populasi remaja di lingkungan sekolah.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis kakjian berikut melibatkan desain uji coba *one group pre- test post – test design* dan sesudahnya dan bersifat kuantitatif, dengan desain *quasi-experimental*. Untuk memeriksa perubahan yang terjadi setelah penerapan intervensi, desain ini tidak mencakup kelompok pembanding (kontrol); sebagai gantinya, dilakukan uji coba. Uji coba (*pre-test*) dilakukan sebelum edukasi gizi, dan *pre-test (post - test)* dilaksanakan ketika edukasi gizi. Pengetahuan dinilai dengan mensandingkan respons terhadap kuesioner *pre-test* dan *post test*, dan kepatuhan dinilai pemantauan selama sebulan setelah intervensi menggunakan kartu kendali minum TTD dan formulir pemantauan TTD.

Berikut ini adalah deskripsi desain kajian:



Keterangan:

O1 : *Pre test* untuk menilai kepatuhan dan tingkat pemahaman remaja putri sebelum memberikan edukasi gizi kepada mereka

X : Perlakuan, yaitu edukasi gizi

O2 : *Post test* untuk menilai kepatuhan dan pemahaman remaja putri setelah mengikuti edukasi gizi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam kajian berikut yaitu remaja putri kelas 9 tahun ajaran 2024 yang berada di SMP Hang Tuah 1 Medan berjumlah 116 orang.

2. Sampel

Siswa dari SMP Hang Tuah 1 Medan dijadikan sampel penelitian. Sampel ditablitih dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1)^2}$$

$$n = 56$$

Dekripsi|:

n = besar sampel yang diinginkan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang di toleransi

Untuk menjaga karakteristik sampel tidak berbeda dari populasi, kriteria inklusi harus ditetapkan sebelum pengambilan sampel. Kriteria inklusi berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian:

- a. Dengan menjawab pertanyaan mengenai kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian, wanita muda menunjukkan bahwa mereka bersedia untuk berpartisipasi (persetujuan berdasarkan informasi).
- b. Remaja putri dapat Menulis dan Membaca
- c. Remaja putri berumur 12-15 tahun

Jumlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 56 siswi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer sebagai jenis datanya. Informasi diperoleh langsung dari responden yang meliputi:

A. Data kriteria responden

Menjawab kuesioner identitas diri yang mencakup informasi tentang nama responden, usia, alamat, dan nomor WhatsApp merupakan salah satu contoh data karakteristik responden.

B. Data pemahaman

Para peneliti menggunakan kuesioner pra-tes dan pasca-tes untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan responden tentang sampel.

C. Data kepatuhan

Para peneliti menggunakan formulir untuk memberikan kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada sampel guna mengumpulkan data tentang kepatuhan responden.

D. Data sekunder

Data sekunder adalah salah satu jenis informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan gambaran dasar mengenai lokasi dan informasi pribadi para remaja putri di SMP Hang Tuah 1 Medan.

2. Cara Pengumpulan Data

Wawancara langsung menggunakan formulir identitas dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan 2 orang enumerator yang merupakan mahasiswa semester 4 Prodi Sarjana terapan Gizi.

E. Tahap Penelitian Data

1. Pra-Intervensi

- a. Sebelum intervensi, peneliti akan menyiapkan formular kesediaan responden menjadi subjek peneliti, bahan edukasi berupa PPT, dirancang dengan berbagai macam jenis huruf dan warna untuk mencegah kebosanan di kalangan remaja perempuan yang membacanya. dan tertarik untuk melihat tulisan pada PPT yang nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja putri.
- b. Konten PPT telah dimodifikasi, sebagian bertujuan untuk meningkatkan kualitas konsumsi tablet zat besi pada remaja putri di SMP Hang Tuah 1 Medan, sementara yang lainnya dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Intervensi

Berikut adalah beberapa tahapan dalam pemberian edukasi

Tahap 1 :

- a. Memberikan pernyataan ketersediaan menjadi responden penelitian

Tahap 2 :

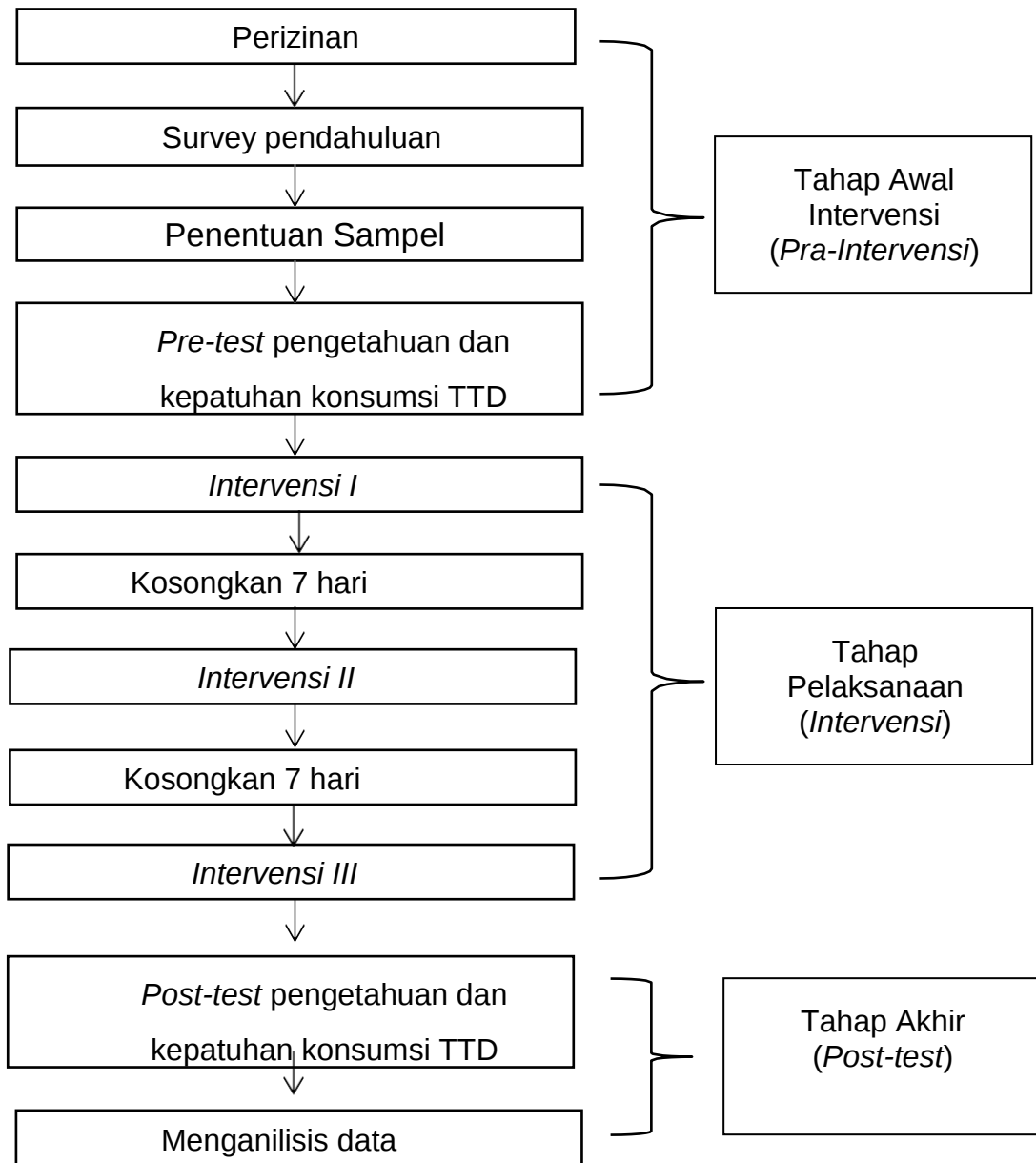
- a. Pemberian edukasi kepada responden dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yakni : *pre-test* lalu edukasi dilakukan pada minggu pertama, pemberian edukasi pada minggu kedua, pemberian edukasi disertai post-test untuk mengetahui apakah responden teramtablet atau tidak pada minggu ketiga.
- b. Sebelum responden menerima instruksi, tes awal diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi Tablet tambah darah.

Tahap 3 :

- a. Tujuan pertemuan kedua adalah untuk mendidik kembali peserta tentang kepatuhan dan pengetahuan Tablet tambah darah.
- b. Berdiskusi dan tanya jawab kepada responden tentang materiedukasi.
- c. Dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan bantuan dua orang enumerator yang merupakan mahasiswa gizi.

Tahap 4 :

- a. Satu minggu setelah edukasi gizi selesai dilakukan, maka
- b. pertemuan ketiga dilakukan kembali edukasi dengan materi yang sama sebagai pengulangan.
- c. Pada pertemuan terakhir dilakukan post-test pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet tambah darah.



Gambar 3 Tahap Penelitian

F. Pemrosesan dan Analisis Data

1. Pemrosesan Data

a. Data Identitas Sampel

Langkah-langkah berikut ini terlibat dalam pemrosesan komputer manual terhadap data identitas sampel yang dikumpulkan:

i. Verifikasi kelengkapan data

Memberikan kode berdasarkan kualitas data identifikasi

ii. Memasukkan informasi ke dalam aplikasi SPSS

Nama dan usia termasuk data yang dihitung berdasarkan kategorinya.

b. Data Pengetahuan Remaja Putri.

Informasi ini diperoleh oleh:

- i. Kelengkapan informasi yang dikumpulkan dari kuesioner pengetahuan diverifikasi.
- ii. Sebanyak 15 pertanyaan digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan, termasuk apakah remaja putri di SMP Hang Tuah 1 Medan sudah mengetahui tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah serta mengalami peningkatan pengetahuan atau tidak setelah diberi edukasi gizi
- iii. Setiap jawaban yang benar mendapat skor 1, dan setiap jawaban yang salah mendapat skor 0. untuk menentukan skor pengetahuan responden secara keseluruhan, yang kemudian diubah menjadi persentase (%) yang mewakili proporsi jawaban yang benar. Persentase pengetahuan ditentukan dengan mengambil seluruh skor pengetahuan.

$$= \frac{\text{Total Skor Tiap Responden}}{\text{Jumlah Soal Pengetahuan}} \times 100$$

- Baik : hasil persentase ≥ 76 -100%
- Cukup : hasil persentase 60-75%
- Kurang : hasil persentase $< 60\%$

- iv. Setelah itu lakukan pengentrian data ke program SPSS.

c. Data Kepatuhan Konsumsi TTD

Data ini diperoleh dengan :

- a. Kartu kendali dan formulir pemantauan memberikan data kepatuhan.
- b. Selama sebulan, remaja putri mengonsumsi satu tablet TTD setiap minggu.
- c. Nilai kepatuhan selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:
Patuh berarti mengonsumsi empat tablet TTD dalam sebulan.
Bila Anda mengonsumsi kurang dari empat tablet TTD dalam sebulan, Anda dianggap tidak patuh.
- d. Setelah penelitian, dilakukan perbandingan antara rata-rata kepatuhan sebelum dan sesudah Pendidikan Gizi.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Studi ini menguji data univariat dari responden tentang usia, pengetahuan, dan kepatuhan remaja putri sebelum dan sesudah bersekolah. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menamtabletkan data.

2. Analisis Bivariat

Penelitian bivariat dilakukan untuk membandingkan pengetahuan dan kepatuhan remaja putri di SMP Hang Tuah 1 Medan terkait penggunaan tablet zat besi sebelum dan sesudah intervensi. Uji statistik yang dikenal sebagai uji *quasi eksperimen* menerima H_a kalau skor $p > 0,05$ dan menolak H_o kalau skor $p < 0,05$.